

HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN MUTU PELAYANAN PAISEN RAWAT INAP DI RSUD RAA SOEWONDO PATI

M. ISHAK -- G.101920438
(1996 - Skripsi)

Didalam organisasi Rumah Sakit motivasi kerja perawat merupakan unsur input, kegiatan pelayanan pasien rawat inap sebagai unsur proses dan mutu pelayanan pasien rawat inap sebagai unsur output. Input, proses, output merupakan satu sistem yang paling terkait, sehingga mutu yang baik sangat ditentukan oleh input dan proses yang baik pula.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran dan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja perawat dan mutu pelayanan pasien rawat inap di Rumah Sakit.

Penelitian ini merupakan studi belah melintang dengan metode survei data yang diperoleh dideskripsikan melalui analisa persen. Uji korelasi product moment dari pearson digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat dengan mutu pelayanan pasien rawat inap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja perawat lebih mengutamakan faktor non finansii daripada faktor finansii untuk mendorong semangat kerja. Mutu pelayanan pasien rawat inap telah mencapai hasil yang baik, namun masih dapat ditingkatkan lagi dengan cara mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada. Motivasi kerja perawat ada hubungan yang sangat bermakna dengan mutu pelayanan pasien rawat inap. Makin tinggi motivasi kerja perawat makin baik mutu pelayanan pasien rawat inap.

Untuk peningkatan mutu pelayanan pasien rawat inap, perlu peningkatan faktor non finansii disamping faktor finansii.

Perlu dilakukan secara periodik penilaian mutu pelayanan, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang ada, untuk dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan mutu dan menjaga mutu pelayanan kepada pasien.

Kata Kunci: RAWAT INAP